

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang wajib dibuat oleh penyelenggara negara termasuk Satuan Kerja Instansi Pemerintah Daerah (SKPD). SAKIP dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja dan Pelaporan Kinerja serta Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Di dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, seluruh SKPD termasuk Dinas Perhubungan diwajibkan menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 tahun. Untuk periode tahunan setiap SKPD menyusun Rencana Kerja dan Anggaran yang ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Selanjutnya DPA tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun Perjanjian Kinerja SKPD.

Laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai SKPD berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan disajikan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang wajib disusun setiap akhir tahun termasuk oleh Dinas Perhubungan.

1.2. SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PERHUBUNGAN KOTA CIREBON

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Cirebon merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah :

a. Tugas Pokok

Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang perhubungan.

b. Fungsi

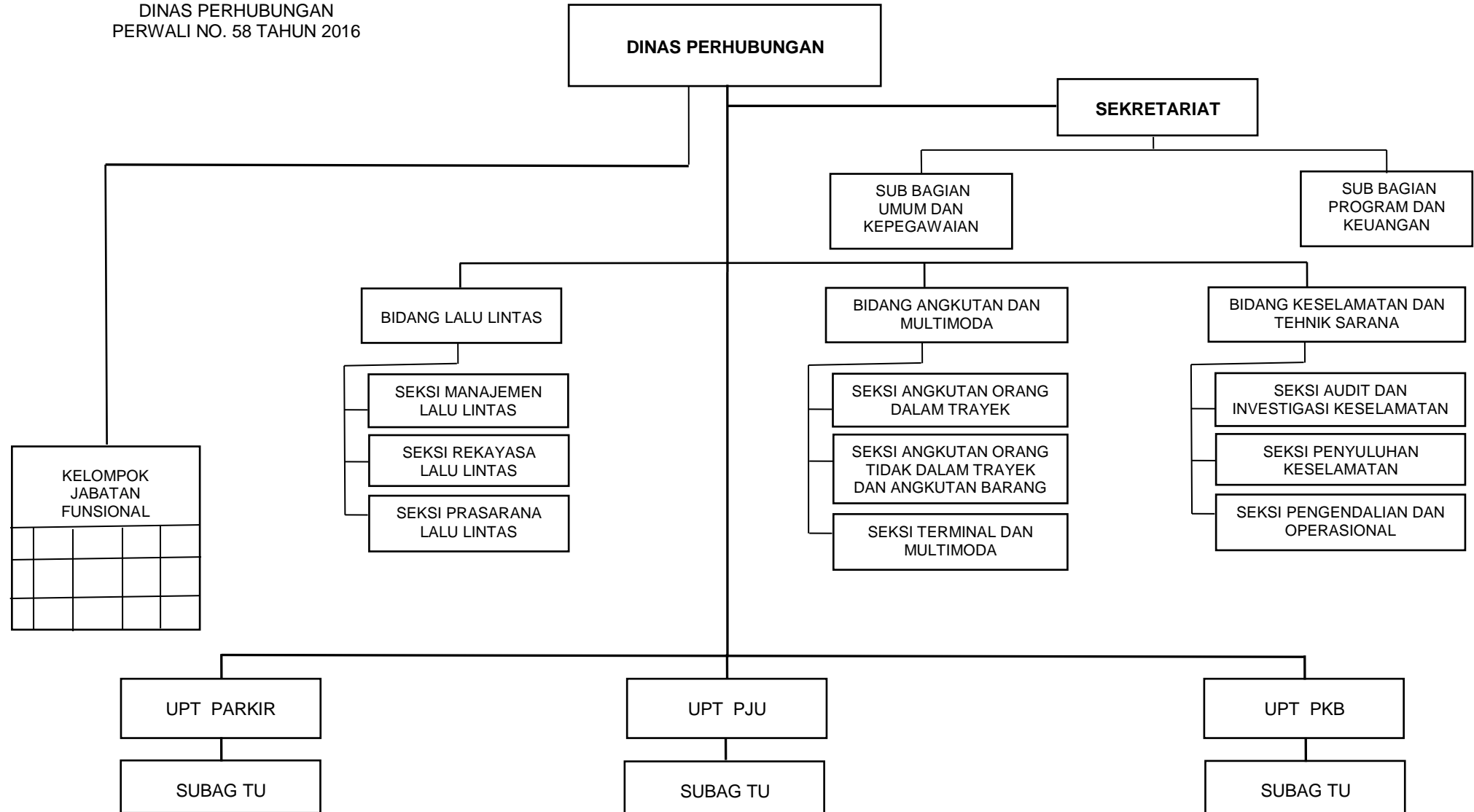
1. Perumusan kebijakan pelaksanaan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang perhubungan;
2. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang perhubungan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang perhubungan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas dalam pelaksanaan Urusan Pemerintahan bidang perhubungan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

c. Struktur Organisasi

Organisasi Dinas Perhubungan terdiri atas:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Sub Bagian Program dan Keuangan.
3. Bidang Lalu Lintas, terdiri dari :
 - a. Seksi Manajemen Lalu Lintas;
 - b. Seksi Rekayasa Lalu Lintas; dan
 - c. Seksi Prasarana Lalu Lintas.
4. Bidang Angkutan dan Multimoda, terdiri dari :
 - a. Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek;
 - b. Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dan Angkutan Barang; dan
 - c. Seksi Terminal dan Multimoda.
5. Bidang Keselamatan dan Tehnik Sarana, terdiri dari:
 - a. Seksi Audit dan Investigasi Keselamatan;
 - b. Seksi Penyuluhan Keselamatan; dan
 - c. Seksi Pengendalian dan Operasional.
6. Unit Pelaksana Teknis; dan
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERHUBUNGAN
PERWALI NO. 58 TAHUN 2016



1.3. ISU – ISU STRATEGIS

Beberapa isu penting di Dinas Perhubungan Kota Cirebon, diantaranya adalah :

1. Peningkatan manajemen keselamatan jalan;
2. Peningkatan jalan yang berkeselamatan;
3. Peningkatan jumlah kendaraan yang berkeselamatan;
4. Peningkatan perilaku pengguna jalan;
5. Penguatan sistem pelayanan gawat darurat yang terpadu;
6. Keselamatan transportasi dan lalu lintas;
7. Peningkatan kualitas SDM Dinas Perhubungan yang handal dan professional;
8. Pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan CNG sebagai bahan bakar alternative untuk kendaraan bermotor;
9. Angkutan massal perkotaan;
10. Kesemerawutan lalu lintas pada ruas – ruas jalan CBD;
11. Menurunkan angka kecelakaan transportasi;
12. Minimnya sarana prasarana fasilitas LLAJ;
13. Adanya angkutan umum berbasis aplikasi (online)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Kinerja Tahunan

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis, yang akan dilaksanakan oleh SKPD melalui berbagai kegiatan tahunan. Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) yang telah ada, Rencana Kinerja Tahun 2017 telah dirumuskan dan merupakan suatu dokumen yang memberikan gambaran rinci mengenai sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2017 beserta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam rangka memudahkan penilaian Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) maka disusunlah rencana kinerja tahunan yang tertuang di dalam Rencana Strategis (Renstra) SKPD. Adapapun rencana kinerja tahun 2017 Dinas Perhubungan Kota Cirebon adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya sarana penunjang administrasi Perkantoran serta sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Menunjang kelancaran pelaksanaan tugas	90%
	Tersediaya gedung kantor yang layak	90%
Meningkatnya kualitas SDM Dinas Perhubungan yang profesional dan berwibawa	Aparatur yang memiliki spesifikasi pelatihan teknis perhubungan serta pegawai PKB yang dinilai	90%
Meningkatnya standar kompetensi administrasi pemerintah	Tersusunnya Laporan capaian kinerja dan keuangan untuk mengambil kebijakan dinas	90%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Restrukturisasi (peraturan perundang – undangan / regulatory reform) bidang perhubungan	Tersedianya Peraturan tentang Penyelenggaraan Perhubungan	90%
Menurunnya titik rawan kemacetan dan kecelakaan	Menurunnya jumlah titik rawan kemacetan 11 titik dan 5 titik rawan kecelakaan	7 Titik
Tersedianya sistem transportasi perkotaan yang terpadu dan memadai untuk melayani pergerakan orang dan barang	Cakupan wilayah pelayanan angkutan umum	90%

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Tahun 2017 menguraikan sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Perhubungan (DISHUB) dengan indikator dan target kinerja yang telah direncanakan dalam dokumen Renstra DISHUB dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dengan memperhatikan besarnya anggaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan yang telah disusun maka untuk mewujudkan hal tersebut dituangkan melalui rencana program dan kegiatan dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Adapun uraian perjanjian kinerja DISHUB Tahun 2017 tersebut sebagai berikut :

Tabel. 2
Perjanjian Kinerja DISHUB Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran
Tersedianya sarana penunjang administrasi Perkantoran serta sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Menunjang kelancaran pelaksanaan tugas	90%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.12.094.003.900,-
	Tersediaya gedung kantor yang layak	90%	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 1.525.650.000,-
Meningkatnya kualitas SDM Dinas Perhubungan yang profesional dan berwibawa	Aparatur yang memiliki spesifikasi pelatihan teknis perhubungan serta pegawai PKB yang dinilai	90%	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp. 275.000.000,-
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 87.005.000,-
Meningkatnya standar kompetensi administrasi pemerintah	Tersusunnya Laporan capaian kinerja dan keuangan untuk mengambil kebijakan dinas	90%	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 263.265.000,-
Restrukturisasi (peraturan perundang-undangan/regulatory reform) bidang perhubungan	Tersedianya Peraturan tentang Penyelenggaraan Perhubungan	90%	Program Peraturan Perundang – Undangan	Rp. 350.000.000,-
Menurunnya titik rawan kemacetan dan kecelakaan	Menurunnya jumlah titik rawan kemacetan 11 titik dan 5 titik rawan kecelakaan	7 Titik	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Rp. 6.028.120.000,-
			Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Rp. 100.000.000,-
			Program Peningkatan Pelayanan UPTD	Rp. 990.150.000,-
			Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Rp. 50.000.000,-
			Program Peningkatan Pelayanan Parkir	Rp. 556.750.000,-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran
Tersedianya sistem transportasi perkotaan yang terpadu dan memadai untuk melayani pergerakan orang dan barang	Cakupan wilayah pelayanan angkutan umum	90%	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rp. 950.000.000,-

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2017

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2017 disusun dalam rangka menyajikan capaian kinerja Dinas Perhubungan selama tahun 2017 sebagai pelaksanaan amanah yang diemban organisasi. Isi dari akuntabilitas kinerja tersebut merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi, misi dan penjabarannya, penjelasan tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Dinas Perhubungan.

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator sasaran. Pengukuran kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dilakukan dengan cara membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Indikator kinerja merupakan dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Beberapa jenis indikator kinerja yang digunakan dalam pelaksanaan pengukuran kinerja kegiatan Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Cirebon tahun 2017, yaitu :

1. Indikator masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Untuk tahun 2017 indikator input ini diprioritaskan pada penggunaan dana kegiatan yang dilakukan pengukuran kinerja dengan satuan rupiah.
2. Indikator Keluaran (*output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari sesuatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan/atau non fisik. Indikator (jumlah kegiatan); jumlah orang, jumlah laporan dan jumlah barang atau jasa lainnya dari hasil pelayanan ataupun pelaksanaan tugas lainnya, dengan satuan kegiatan, orang, paket, buah, unit, rupiah dan sebagainya.
3. Indikator hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya output kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Indikator ini menggunakan angka mutlak dan/atau relatif (%).

Cara pengukuran/penghitungan realisasi kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Cara Pengukuran Kinerja DISHUB Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran
1	Tersedianya sarana penunjang administrasi Perkantoran serta sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Menunjang kelancaran pelaksanaan tugas	Terlaksananya sarana administrasi yang memadai
		Tersediaya gedung kantor yang layak	Tersedianya prasarana gedung kantor yang layak
2	Meningkatnya kualitas SDM Dinas Perhubungan yang profesional dan berwibawa	Aparatur yang memiliki spesifikasi pelatihan teknis perhubungan serta pegawai PKB yang dinilai	Dengan adanya pelatihan teknis perhubungan terhadap pegawai
3	Meningkatnya standar kompetensi administrasi pemerintah	Tersusunnya Laporan capaian kinerja dan keuangan untuk mengambil kebijakan dinas	Dengan menghitung jumlah laporan kinerja yang ada sebagai kebijakan dinas

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran
4	Restrukturisasi (peraturan perundang – undangan / regulatory reform) bidang perhubungan	Tersedianya Peraturan tentang Penyelenggaraan Perhubungan	Dengan menghitung jumlah peraturan yang ditetapkan
5.	Menurunnya titik rawan kemacetan dan kecelakaan	Menurunnya jumlah titik rawan kemacetan 11 titik dan 5 titik rawan kecelakaan	Dengan dilaksanakannya sosialisasi tata cara berlalu lintas yang baik dan penertiban terhadap pelanggaran lalu lintas
6.	Tersedianya sistem transportasi perkotaan yang terpadu dan memadai untuk melayani pergerakan orang dan barang	Cakupan wilayah pelayanan angkutan umum	Dengan adanya pendataan angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek

Karakteristik indikator kinerja DISHUB bersifat positif, yaitu semakin tinggi realisasinya menggambarkan pencapaian yang semakin baik dengan rumusan :

$$\% \text{ pencapaian rencana tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Untuk skala pengukuran kinerja dan predikatnya adalah sebagai berikut:

- Capaian kinerja $> 85\%$ sampai dengan 100% = Sangat berhasil
- Capain kinerja $> 75\%$ sampai dengan 85% = Berhasil
- Capain kinerja $> 55\%$ sampai dengan 75% = Cukup berhasil
- Capaian kinerja kurang dari 55% = Kurang berhasil

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian sasaran strategis Dinas Perhubungan pada tahun 2017, sesuai dengan dokumen renstra Dinas Perhubungan tahun 2017 – 2018 dapat dinilai melalui upaya pengukuran kinerja. Sebanyak dua sasaran telah ditetapkan pada tahun 2017 sebagaimana telah tertuang dalam dokumen perjanjian kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2017 yang memiliki 7 indikator kinerja untuk misi 1. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis Dinas Perhubungan Kota Cirebon Tahun 2017, dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4
Capaian Sasaran Strategis Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Predikat
1	Tersedianya sarana penunjang administrasi Perkantoran serta sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Menunjang kelancaran pelaksanaan tugas	90%	90%	100%	Sangat Berhasil
		Tersedia gedung kantor yang layak	90%	90%	100%	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kualitas SDM Dinas Perhubungan yang profesional dan berwibawa	Aparatur yang memiliki spesifikasi pelatihan teknis perhubungan serta pegawai PKB yang dinilai	90%	90%	100%	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya standar kompetensi administrasi pemerintah	Tersusunnya Laporan capaian kinerja dan keuangan untuk mengambil kebijakan dinas	90%	90%	100%	Sangat Berhasil

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Predikat
4	Restrukturisasi (peraturan perundang undangan / regulatory reform bidang perhubungan)	Tersedianya Peraturan tentang Penyelenggaraan Perhubungan	90%	90%	100%	Sangat Berhasil
5	Menurunnya titik rawan kemacetan dan kecelakaan	Menurunnya jumlah titik rawan kemacetan 11 titik dan 5 titik rawan kecelakaan	7 Titik	7 Titik	100%	Sangat Berhasil
6	Tersedianya sistem transportasi perkotaan yang terpadu dan memadai untuk melayani pergerakan orang dan barang	Cakupan wilayah pelayanan angkutan umum	90%	90%	100%	Sangat Berhasil

Berdasarkan uraian pada tabel 4 di atas, hasil pengukuran terhadap seluruh indikator kinerja sasaran dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Pengukuran Kinerja Sasaran Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Kinerja	Tingkat Capaian	Predikat
1	Tersedianya sarana penunjang administrasi Perkantoran serta sarana dan prasarana aparatur yang memadai	2 indikator	100%	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kualitas SDM Dinas Perhubungan yang profesional dan berwibawa	1 indikator	100%	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya standar kompetensi administrasi pemerintah	1 indikator	100%	Sangat Berhasil
4	Restrukturisasi (peraturan perundang – undangan / regulatory reform) bidang perhubungan	1 indikator	100%	Sangat Berhasil
5	Menurunnya titik rawan kemacetan dan kecelakaan	1 indikator	100%	Sangat Berhasil
6	Tersedianya sistem transportasi perkotaan yang terpadu dan memadai untuk melayani pergerakan orang dan barang	1 indikator	100%	Sangat Berhasil

3.2. Capaian Kinerja atas IKU Dinas Perhubungan

Tabel 6
Capaian Kinerja atas IKU DISHUB Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Predikat
Menunjang kelancaran pelaksanaan tugas	90%	90%	100%	Sangat Berhasil
Tersediaya gedung kantor yang layak	90%	90%	100%	Sangat Berhasil
Aparatur yang memiliki spesifikasi pelatihan teknis perhubungan serta pegawai PKB yang dinilai	90%	90%	100%	Sangat Berhasil
Tersusunnya Laporan capaian kinerja dan keuangan untuk mengambil kebijakan dinas	90%	90%	100%	Sangat Berhasil
Tersedianya Peraturan tentang Penyelenggaraan Perhubungan	90%	90%	100%	Sangat Berhasil

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Predikat
Menurunnya jumlah titik rawan kemacetan 11 titik dan 5 titik rawan kecelakaan	7 Titik	7 Titik	100%	Sangat Berhasil
Cakupan wilayah pelayanan angkutan umum	90%	90%	100%	Sangat Berhasil

Berdasarkan tabel di atas, pencapaian IKU DISHUB dari 7 indikator yang ditetapkan telah menunjukkan capaian yang memuaskan.

3.3 Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Evaluasi terhadap masing-masing kinerja sasaran yang berkaitan dengan misi I “Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan” adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 : “Tersedianya sarana penunjang administrasi Perkantoran serta sarana dan prasarana aparatur yang memadai”

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran tersedianya sarana penunjang administrasi perkantoran serta sarana dan prasarana aparatur yang memadai dengan 2 indikator mendapatkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 100% dengan predikat sangat berhasil. Pencapaian indikator sasaran tersebut apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dapat diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 7
Capaian Indikator Sasaran 1 pada Misi I

Indikator Kinerja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Target 2017	Tercapai / Tidak	Realisasi s/d 2016	Target Akhir Renstra
Menunjang kelancaran pelaksanaan	70%	80%	90%	90%	Tercapai	90%	100%
Tersedia gedung kantor yang layak	70%	80%	90%	90%	Tercapai	90%	100%

Capaian sasaran tersedianya sarana penunjang administrasi perkantoran serta sarana dan prasarana aparatur yang memadai dengan dua indikator kinerja dari tahun 2015 sampai tahun 2017 terlihat bahwa realisasi capaiannya sudah mencapai target yang ditetapkan. Indikator pelaksanaan proses perencanaan tepat waktu sesuai dengan ketentuan, realisasi dari tahun 2015 sampai tahun 2017 menunjukkan angka 100% sesuai dengan ketentuan, dan angka tersebut sudah mencapai target pada akhir masa Renstra. Sedangkan indikator jumlah kegiatan APBD yang sesuai dengan RKPD, realisasi dari tahun 2015 hingga 2017 menunjukkan angka yang terus meningkat. Pada akhir masa renstra diharapkan capaian kinerja ini dapat mencapai 100%. Untuk capaian kinerja indikator kesesuaian Rencana Kerja (Renja SKPD) terhadap RKPD, realisasi dari tahun 2015 hingga 2017 menunjukkan angka yang meningkat yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Sasaran 2 : “Meningkatnya kualitas SDM Dinas Perhubungan yang profesional dan berwibawa”

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas SDM Dinas Perhubungan yang profesional dan berwibawa dengan 1 indikator mendapatkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 100% dengan predikat sangat berhasil. Pencapaian indikator sasaran tersebut apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dapat diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 8
Capaian Indikator Sasaran 2 pada Misi I

Indikator Kinerja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Target 2017	Tercapai / Tidak	Realisasi s/d 2016	Target Akhir Renstra
Aparatur yang memiliki spesifikasi pelatihan teknis perhubungan serta pegawai PKB yang dinilai	70%	80%	90%	90%	Tercapai	90%	100%

Capaian sasaran Tersedianya meningkatnya kualitas SDM Dinas Perhubungan yang profesional dan berwibawa dengan satu indikator kinerja dari tahun 2015 sampai tahun 2017 terlihat bahwa realisasi capaiannya sudah mencapai target yang ditetapkan. Indikator pelaksanaan proses perencanaan tepat waktu sesuai dengan ketentuan, realisasi dari tahun 2015 sampai tahun 2017 menunjukkan angka 100% sesuai dengan ketentuan, dan angka tersebut sudah mencapai target pada akhir masa Renstra. Sedangkan indikator jumlah kegiatan APBD yang sesuai dengan RKPD, realisasi dari tahun 2015 hingga 2017 menunjukkan angka yang terus meningkat. Pada akhir masa renstra diharapkan capaian kinerja ini dapat

mencapai 100%. Untuk capaian kinerja indikator kesesuaian Rencana Kerja (Renja SKPD) terhadap RKPD, realisasi dari tahun 2015 hingga 2017 menunjukkan angka yang meningkat yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Sasaran 3 : “Meningkatnya standar kompetensi administrasi pemerintah”

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran meningkatnya standar kompetensi administrasi pemerintah dengan 1 indikator mendapatkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 100% dengan predikat sangat berhasil. Pencapaian indikator sasaran tersebut apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dapat diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 9
Capaian Indikator Sasaran 3 pada Misi I

Indikator Kinerja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Target 2017	Tercapai / Tidak	Realisasi s/d 2016	Target Akhir Renstra
Tersusunnya Laporan capaian kinerja dan keuangan untuk mengambil kebijakan dinas	70%	80%	90%	90%	Tercapai	90%	100%

Capaian sasaran meningkatnya standar kompetensi administrasi pemerintah dengan satu indikator kinerja dari tahun 2015 sampai tahun 2017 terlihat bahwa realisasi capaiannya sudah mencapai target yang ditetapkan. Indikator pelaksanaan proses perencanaan tepat waktu sesuai dengan ketentuan, realisasi dari tahun 2015 sampai tahun 2017 menunjukkan angka 100% sesuai dengan ketentuan, dan angka tersebut sudah mencapai target pada akhir masa Renstra. Sedangkan indikator jumlah kegiatan APBD yang sesuai dengan RKPD, realisasi dari tahun 2015 hingga

2017 menunjukkan angka yang terus meningkat. Pada akhir masa renstra diharapkan capaian kinerja ini dapat mencapai 100%. Untuk capaian kinerja indikator kesesuaian Rencana Kerja (Renja SKPD) terhadap RKPD, realisasi dari tahun 2015 hingga 2017 menunjukkan angka yang meningkat yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Sasaran 4 : “Restrukturisasi (peraturan perundang – undangan / regulatory reform) bidang perhubungan”

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran restrukturisasi (peraturan perundang – undangan / regulatory reform) bidang perhubungan dengan 1 indikator mendapatkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 100% dengan predikat sangat berhasil. Pencapaian indikator sasaran tersebut apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dapat diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 10
Capaian Indikator Sasaran 4 pada Misi I

Indikator Kinerja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Target 2017	Tercapai / Tidak	Realisasi s/d 2016	Target Akhir Renstra
Tersedianya Peraturan tentang Penyelenggaraan Perhubungan	70%	80%	90%	90%	Tercapai	90%	100%

Capaian sasaran restrukturisasi (peraturan perundang – undangan / regulatory reform) bidang perhubungan dengan satu indikator kinerja dari tahun 2015 sampai tahun 2017 terlihat bahwa realisasi capaiannya sudah mencapai target yang ditetapkan. Indikator pelaksanaan proses perencanaan tepat waktu sesuai

dengan ketentuan, realisasi dari tahun 2015 sampai tahun 2017 menunjukkan angka 100% sesuai dengan ketentuan, dan angka tersebut sudah mencapai target pada akhir masa Renstra. Sedangkan indikator jumlah kegiatan APBD yang sesuai dengan RKPD, realisasi dari tahun 2015 hingga 2017 menunjukkan angka yang terus meningkat. Pada akhir masa renstra diharapkan capaian kinerja ini dapat mencapai 100%. Untuk capaian kinerja indikator kesesuaian Rencana Kerja (Renja SKPD) terhadap RKPD, realisasi dari tahun 2015 hingga 2017 menunjukkan angka yang meningkat yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Sasaran 5 : “Menurunnya titik rawan kemacetan dan kecelakaan”

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran menurunnya titik rawan kemacetan dan kecelakaan dengan 1 indikator mendapatkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 100% dengan predikat sangat berhasil. Pencapaian indikator sasaran tersebut apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dapat diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 11
Capaian Indikator Sasaran 5 pada Misi I

Indikator Kinerja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Target 2017	Tercapai / Tidak	Realisasi s/d 2016	Target Akhir Renstra
Menurunnya jumlah titik rawan kemacetan 11 titik dan 5 titik rawan kecelakaan	9 titik	8 titik	7 titik	7 titik	Tercapai	90%	100%

Capaian sasaran menurunnya titik rawan kemacetan dan kecelakaan dengan empat indikator kinerja dari tahun 2015 sampai tahun 2017 terlihat bahwa realisasi capaiannya sudah mencapai target yang ditetapkan. Indikator kinerja menurunnya titik rawan kemacetan dan titik rawan kecelakaan dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut :

1. Dengan dilaksanakannya operasi penertiban gabungan dengan kepolisian terhadap pelanggaran lalu lintas di jalan raya.
2. Terpasangnya Rambu Pelican Crossing di jalan siliwangi yang dapat mengurangi tingkat kecelakaan terhadap pelajar.
3. Adanya sosialisasi tentang pemahaman dan tata cara berlalu lintas di jalan raya kepada masyarakat khususnya pelajar sekolah baik tingkat SMP maupun SMA.
4. Adanya pemilihan pelajar pelopor keselamatan untuk tingkat SMA se kota Cirebon supaya memotivasi kepada pelajar tingkat SMA dalam tata cara berlalu lintas yang baik dan benar.
5. Adanya pemasangan lampu smart PJU di jalan tentara pelajar dan lampu sorot (Hight Mast) di jalan Dr.Cipto MK sehingga dapat mengurangi kecelakaan di jalan tersebut dengan adanya penerangan lampu PJU pada malam hari.
6. Tersedianya marka ZOSS (Zona Selamat Sekolah) di jalan pemuda depan SMP 4 Kota Cirebon supaya pengendara sepeda motor maupun mobil bisa lebih berhati – hati apabila melewati marka ZOSS tersebut.

7. Adanya pembinaan dan penertiban terhadap juru parkir dikota Cirebon dalam pemahaman terhadap tata cara kendaraan parkir di badan jalan sehingga dapat sedikit mengurangi kemacetan yang ada dikota Cirebon.

Adapun target dalam menurunkan titik rawan kemacetan dan rawan kecelakaan dari target 11 titik menjadi 7 titik sehingga berkurang 4 titik yang dijadikan target Dinas Perhubungan Kota Cirebon di tahun 2017.

Adapun 4 titik yang menjadi target kinerja Dinas Perhubungan Kota Cirebon di tahun 2017 adalah :

1. Jalan Siliwangi
2. Jalan Tentara Pelajar
3. Jalan Cipto MK
4. Jalan Pemuda

Sasaran 6 : “Tersedianya sistem transportasi perkotaan yang terpadu dan memadai untuk melayani pergerakan orang dan barang”

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran tersedianya sistem transportasi perkotaan yang terpadu dan memadai untuk melayani pergerakan orang dan barang yang terdiri dari 1 indikator mendapatkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 100% dengan predikat sangat berhasil. Pencapaian indikator sasaran tersebut apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 12
Capaian Indikator Sasaran 6 pada Misi I

Indikator Kinerja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Target 2017	Tercapai / Tidak	Realisasi s/d 2016	Target Akhir Renstra
Cakupan wilayah pelayanan angkutan umum	70%	80%	95%	95%	Tercapai	95%	100%

Capaian sasaran tersedianya sistem transportasi perkotaan yang terpadu dan memadai untuk melayani pergerakan orang dan barang dengan satu indikator kinerja dari tahun 2015 sampai tahun 2017 terlihat bahwa realisasi capaiannya sudah mencapai target yang ditetapkan. Indikator kinerja cakupan wilayah pelayanan angkutan umum dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut :

1. Dengan adanya pendataan angkutan umum dalam trayek yang ada dikota cirebon, dimana angkutan kota yang beroperasi sesuai dengan trayeknya dari angkutan kota D1 sampai dengan D10 dengan jumlah angkutan kota sebanyak 979 trayek angkutan kota.
2. Tersedianya kajian evaluasi angkutan umum yang dapat memberikan dampak positif terhadap pelayanan angkutan umum dikota cirebon.
3. Tersedianya pemeliharaan sarana tempat – tempat pemberhentian angkutan umum (halte) yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jasa angkutan umum.
4. Adanya kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir / juru mudi / awak kendaraan angkutan umum teladan yang dapat memberikan pemahaman terhadap sopir angkutan kota dalam memberikan pelayanan

terhadap penumpang yang menggunakan fasilitas angkutan kota yang aman, nyaman dan selamat.

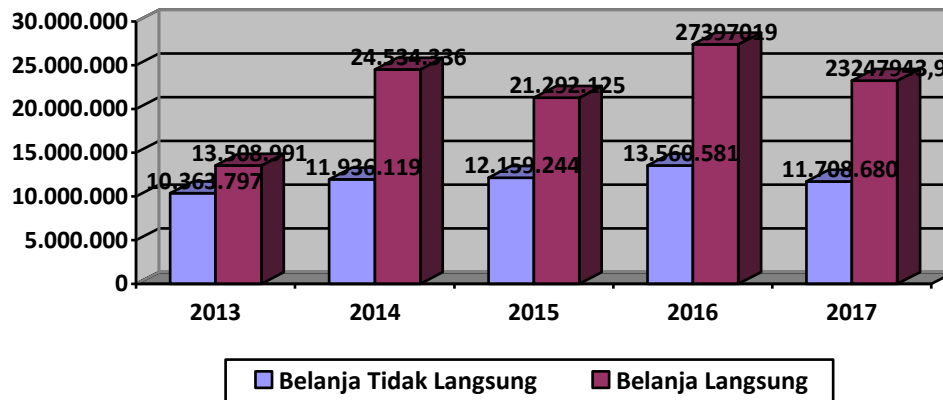
5. Tersedianya identifikasi pengemudi angkutan umum berupa pemberian seragam pengemudi kepada supir angkutan kota sehingga dapat mengidentifikasi supir angkutan kota yang sudah memahami betul akan tata cara berlalu lintas serta dalam memberikan pelayanan yang aman, nyaman dan selamat kepada pengguna jasa angkutan kota.
6. Adanya angkutan umum berbasis aplikasi (online) yang diharapkan dapat mencakup pelayanan angkutan umum serta memberikan pelayanan yang aman, nyaman dan selamat kepada pengguna jasa angkutan umum.

3.4. Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan

Anggaran tahun 2017 Dinas Perhubungan Kota Cirebon ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2016 tentang Penetapan APBD Kota Cirebon tahun 2017, dan Peraturan Walikota Cirebon Nomor 71 tahun 2016 tentang Penjabaran APBD Kota Cirebon tahun 2017.

Jumlah anggaran tahun 2017 sebesar Rp. 34.956.623.900,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 11.708.680.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 23.247.943.900,-. Realisasi Belanja Daerah adalah Rp. 33.540.249.939,-.

Perkembangan Anggaran periode 2013 – 2017
(dalam ribuan rupiah)



Tahun Anggaran 2017 pengelolaan keuangan di Dinas Perhubungan Kota Cirebon telah dilakukan dengan peningkatan pengendalian. Upaya peningkatan pengendalian dilakukan dengan memperketat prioritas kebutuhan dan penghematan biaya (efisiensi anggaran) dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip disiplin anggaran.

Sebagai akibat dari kebijaksanaan pengendalian anggaran tersebut terdapat penghematan dan atau sisa anggaran yang disetor kembali ke Kas Daerah.

Perencanaan dan program kerja tahunan yang telah kita tuangkan dalam APBD, pelaksanaannya dapat dilihat pada rincian realisasi Anggaran Tahun 2017 dan realisasinya yang menggambarkan pelaksanaan per program dan per kegiatan.

**ANGGARAN SATUAN KERJA DAN REALISASINYA
TAHUN 2017**

NO	URAIAN	J U M L A H		
		TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	11.708.680.000	10.664.094.663	91,08
	Belanja Pegawai	11.708.680.000	10.664.094.663	91,08
2	BELANJA LANGSUNG	23.247.943.900	22.876.155.276	98,40
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	200.000.000	199.160.000	99,58
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – Undangan	19.138.200	19.056.000	99,57
	Penyediaan Makanan dan Minuman	120.163.900	120.157.014	99,99
	Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	195.540.000	193.967.750	99,20
	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	210.000.000	208.080.000	99,09
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Alat Tulis Kantor, Barang Cetak dan Penggandaan	139.161.800	133.171.450	95,70
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik dan Logistik	11.190.000.000	10.967.376.492	98,01
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional dan Jaminan Barang Milik Daerah	20.000.000	16.674.900	83,37
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	900.000.000	895.737.000	99,53
	Pengadaan Perlengkapan / Peralatan Gedung Kantor	175.650.000	171.710.000	97,76
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional/Jabatan	388.000.000	386.381.502	99,58
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan / Peralatan Gedung Kantor	40.000.000	39.944.000	99,86

NO	URAIAN	JUMLAH		
		TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
	Pengadaan Pakaian Dinas / Lapangan Beserta Perlengkapannya	275.000.000	264.030.000	96,01
	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur	87.005.000	86.102.500	98,96
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	110.000.000	110.000.000	100
	Penyusunan RKA/DPA SKPD dan Perubahannya	45.000.000	45.000.000	100
	Pelaporan Kinerja Pegawai Tidak Tetap	39.600.000	36.600.000	92,42
	Penyusunan dan Publikasi Profil SKPD	47.000.000	45.600.000	97,02
	Penyusunan Pelaporan Keuangan SKPD	6.665.000	6.665.000	100
	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	15.000.000	15.000.000	100
	Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	100.000.000	100.000.000	100
	Rehabilitasi / Pemeliharaan Sarana Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	50.000.000	49.635.000	99,27
	Penaataan Tempat – Tempat Pemberhentian Angkutan Umum	100.000.000	96.672.000	96,67
	Pemilihan dan Pemberian Penghargaan Sopir / Juru Mudi / Awak Kendaraan Angkutan Umum Teladan	100.000.000	98.425.000	98,43
	Pelayanan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	350.000.000	348.000.000	99,43
	Identifikasi Pengemudi Angkutan Umum	200.000.000	198.831.000	99,42
	Kajian dan Evaluasi Trayek Angkutan Umum dan Barang	50.000.000	48.487.550	96,98
	Penyuluhan Keselamatan Pengguna Kendaraan Bermotor	150.000.000	146.419.500	97,61
	Pengadaan Rambu – Rambu Lalu Lintas	132.400.000	128.685.000	97,19
	Perbaikan Lampu Isyarat Pengatur Lalu Lintas (Traffic Light)	450.000.000	445.522.000	99,00
	Penataan dan Pembangunan PJU	576.595.000	564.353.200	97,88
	Pemeliharaan PJU	4.063.505.000	4.062.083.000	99,97
	Pemeliharaan Marka dan Rambu – Rambu Lalu Lintas	440.000.000	432.074.000	98,20
	Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	228.750.000	205.700.000	89,92

NO	URAIAN	JUMLAH		
		TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
	Peningkatan Pelayanan Angkutan	54.870.000	54.870.000	100
	Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas	32.000.000	32.000.000	100
	Penyediaan Jasa Pelayanan Automatic Traffic Control System dan Analisis Manajemen Dampak Lalu Lintas	50.000.000	50.000.000	100
	Peningkatan Pelayanan Penerangan Jalan Umum	140.150.000	130.935.000	93,42
	Peningkatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	850.000.000	838.562.283	98,65
	Peningkatan Pelayanan Unit Pelayanan Teknis Perparkiran	406.750.000	386.566.400	95,04
	Pengkajian Pengembangan Potensi Daerah di Bidang Perparkiran	50.000.000	50.000.000	100
	Penertiban dan Pembinaan Perparkiran	100.000.000	100.000.000	100
	Penyusunan Kebijakan Norma, Standar dan Prosedur Bidang Perhubungan	350.000.000	347.920.735	99,41

BAB IV

PENUTUP

Pagu Anggaran Belanja Langsung Dinas Perhubungan Kota Cirebon Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar $\pm 17,30$ % yaitu dari Tahun 2016 sebesar Rp. 28.110.709.200,- (Dua Puluh Delapan Milyar Seratus Sepuluh Juta Tujuh Ratus Sembilan Ribu Dua Ratus Rupiah) menjadi Rp. 23.247.943.900,- (Dua Puluh Tiga Milyar Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Rupiah) pada tahun 2017.

Dengan menurunnya PAGU Belanja Langsung, Dinas Perhubungan Kota Cirebon mampu melaksanakan dan merealisasikan 43 (empat puluh tiga) kegiatan. Secara umum dinas dapat melaksanakan seluruh kegiatan dengan sangat baik dan berhasil pada tahun 2017 sehingga dapat mendukung Visi, Misi dan Tujuan Dinas Perhubungan Kota Cirebon.

Pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Cirebon mendukung keseluruhan atau 1 (satu) misi, yaitu:

1. Meningkatkan ketertiban lalu lintas dan angkutan jalan antara lain :
 - Kegiatan Dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan yaitu mengkoordinasikan tindak lanjut rekomendasi yang dilaksanakan oleh setiap penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan agar terciptanya ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan serta pemahaman tentang pentingnya keselamatan lalu lintas.

- Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya yaitu penertiban perizinan angkutan dan pengaturan serta pengendalian lalu lintas.
- Kegiatan Penyuluhan Keselamatan Pengguna Kendaraan Bermotor yaitu memberikan pengetahuan tentang pentingnya keselamatan di jalan raya untuk pengguna jalan.
- Kegiatan Penertiban dan Pembinaan Perparkiran yaitu penertiban dan pembinaan petugas parkir.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perhubungan Kota Cirebon Tahun 2017, semoga bermanfaat sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kinerja DISHUB Kota Cirebon dan sebagai data pendukung pertanggungjawaban Walikota Cirebon.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perhubungan Kota Cirebon Tahun 2017, telah selesai disusun.

Dengan tersusunnya LKIP Dinas Perhubungan Kota Cirebon Tahun 2017, maka dapat dilihat gambaran capaian kinerja penyelenggaraan perhubungan di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Cirebon selama tahun 2017.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih atas partisipasinya seluruh staf dengan tersusunnya LKIP Dinas Perhubungan Kota Cirebon tahun 2017 ini, semoga dapat bermanfaat untuk tercapainya kinerja penyelenggaraan perhubungan ke depan yang lebih baik.

Cirebon, Januari 2018

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KOTA CIREBON**



Drs. H. ATANG HASAN DAHLAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19631008 198402 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Susunan Organisasi dan TUPOKSI.....	2
a. Tugas Pokok.....	2
b. Fungsi.....	2
c. Struktur Organisasi.....	3
1.3. Isu – Isu Strategis.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
2.1. Rencana Kinerja Tahunan.....	6
2.2. Perjanjian Kinerja.....	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	10
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
3.2. Capaian Kinerja atas IKU Dinas Perhubungan.....	15
3.3. Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....	16
3.4. Realisasi Anggaran.....	24
BABA IV PENUTUP.....	28

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

- 1) Perjanjian Kinerja Tahun 2017
- 2) Realisasi Program dan Kegiatan Tahun 2017

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERHUBUNGAN KOTA CIREBON
TAHUN 2017**



**PEMERINTAH DAERAH KOTA CIREBON
TAHUN 2017**